

## PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Fazri Nur Insan Tamami<sup>1</sup>, Acep Hermawan<sup>2</sup>

[Fazrinurinsan12@gmail.com](mailto:Fazrinurinsan12@gmail.com)<sup>1</sup>, [acepher@uinsgd.ac.id](mailto:acepher@uinsgd.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia<sup>12</sup>

### *Abstract*

*Technology has revolutionized the way we learn in education, and this paper explores its roles and significance in understanding the Arabic language. In this paper, we will delve into the concept of instructional media technology, how it operates, and why it is highly relevant in the context of acquiring the Arabic language. Instructional technology employs digital tools to enrich the learning experience, encourage engagement, and create various avenues for active involvement in learning materials. In the realm of the Arabic language, technology plays a pivotal role. The intricate and distinct nature of the Arabic language demands a precise approach for profound comprehension. Technology aids in accurate pronunciation practice and facilitates adaptation to various learning styles. Arabic language educators acknowledge the necessity of blending tradition with technology, crafting a more comprehensive and effective learning environment. With resources like interactive platforms, specialized language applications, and audiovisual content, Arabic language learners can authentically engage with the language, strengthen linguistic connections, and transform language acquisition in the technology-driven educational landscape. Technology enables us to achieve a deeper and more comprehensive understanding of the Arabic language, ushering in new opportunities in the ever-evolving realm of learning.*

**Keywords** : Technology media, language learning media, Arabic language education

### **Abstrak**

*Teknologi telah mengubah cara belajar dalam pendidikan, dan tulisan ini mengulas peran serta pentingnya dalam memahami bahasa Arab. Dalam makalah ini, kita akan menjelajahi konsep teknologi media pembelajaran, bagaimana ia bekerja, dan mengapa begitu relevan dalam konteks memperoleh bahasa Arab. Teknologi pembelajaran menggunakan alat-alat digital untuk memperkaya pengalaman belajar, mendorong keterlibatan, dan menciptakan berbagai cara untuk terlibat aktif dalam materi pembelajaran. Dalam dunia bahasa Arab, teknologi memainkan peran yang penting. Bahasa Arab yang kompleks dan unik memerlukan pendekatan yang tepat untuk pemahaman yang mendalam. Teknologi membantu dalam berlatih pengucapan yang akurat dan memfasilitasi adaptasi terhadap berbagai gaya pembelajaran. Guru bahasa Arab mengakui perlunya menggabungkan tradisi dengan teknologi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih komprehensif dan efektif. Dengan sumber daya*

*seperti platform interaktif, aplikasi bahasa yang khusus, dan konten audiovisual, para pembelajar bahasa Arab dapat berinteraksi dengan bahasa secara autentik, memperkuat koneksi linguistik, dan merubah cara perolehan bahasa dalam era pendidikan yang dipenuhi teknologi. Teknologi memungkinkan kita untuk meraih pemahaman bahasa Arab yang lebih dalam dan mendalam, membuka peluang baru dalam pembelajaran yang terus berkembang.*

**Kata Kunci** : Teknologi media, Media pembelajaran Bahasa, Pembelajaran Bahasa Arab

## **Pendahuluan**

Pesatnya perkembangan pengetahuan dan pertumbuhan populasi, penurunan efisiensi pendidikan, perbedaan individual antara pembelajar, peningkatan kualitas pendidikan dan motivasi belajar siswa serta kualitas metode pengajaran menjadi alasan yang mendorong penggunaan teknologi dalam pendidikan. Teknologi ini telah muncul di era kontemporer kita, menjadi kebutuhan mendesak untuk diterapkan dalam pendidikan secara umum, dan khususnya pengajaran bahasa Arab.

Pendidikan modern menyoroti betapa pentingnya memberdayakan para pembelajar dengan keterampilan bahasa yang memungkinkan mereka menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini tidak hanya diperoleh melalui pengajaran tentang bahasa dan aturan penggunaannya, dan tidak dapat dicapai melalui pendidikan yang bersifat repetitif tanpa memperhatikan kebutuhan siswa dalam belajar. Sebaliknya kemampuan ini dapat dicapai dengan menguasai keterampilan yang diperoleh oleh para pembelajar melalui pemanfaatan teknologi modern yang menghasilkan berbagai perangkat yang dikenal sebagai teknologi pendidikan dengan berbagai jenis dan tingkatnya.

Teknologi media pembelajaran bahasa Arab juga muncul sebagai respons terhadap tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki struktur gramatikal yang kompleks dan sistem penulisan yang berbeda, yang mungkin menjadi hambatan bagi pembelajar. Dalam konteks ini, teknologi media pembelajaran dapat menyediakan berbagai sumber data, seperti modul, pembelajaran interaktif, video, audio dan latihan interaktif yang membantu pembelajaran dalam memahami dan menguasai bahasa Arab.

Selain itu, teknologi media pembelajaran bahasa Arab juga dapat menyediakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung bagi pembelajar dengan berbagai gaya belajar, kemampuan, dan tingkat kecakapan bahasa. Teknologi tersebut dapat

memungkinkan pembelajaran mandiri, aksesibilitas yang lebih baik dan penyesuaian pembelajaran sesuai kebutuhan individu.

Secara keseluruhan, teknologi media pembelajaran bahasa Arab telah memainkan peran penting dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di era digital, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif, sehingga memfasilitasi kemajuan pembelajar dalam menguasai bahasa Arab dengan lebih baik. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya penelitian terkat media pembelajaran berbasis teknologi yang dilakukan oleh akademisi pembelajar bahasa Arab.

Namun tak dapat dipungkiri bahwa penerapan teknologi pada pembelajaran belum bisa dilaksanakan secara merata dengan beragam faktor yang menjadi kendala seperti fasilitas sekolah yang belum mendukung dan pembaruan informasi terhadap guru akan teknologi media pembelajaran belum difahami secara utuh.

Oleh karenanya perlu dibahas mengenai teknologi baik dari mulai muncul serta perkembanganya, urgensi dan fungsinya terkhusus pada ranah Pendidikan sehingga memaknai hakikat dari teknologi dan pengaruhnya dalam dunia Pendidikan dan pembelajaran bisa dirasakan dan dihayati oleh setiap individu guna meningkatkan kualitas Pendidikan di setiap Lembaga Pendidikan.

## **Pembahasan**

### **Pengertian Teknologi**

Konsep Teknologi telah menjadi diskursus yang panjang diantara para peneliti dan pemikir, berdasarkan perbedaan pandangan mereka berdasarkan keahlian mereka dalam bidang tertentu dan karakteristik teknologi itu sendiri, namun terdapat hal yang disepakati oleh mereka bahwa teknologi sudah ada sejak lama sejalan dengan awal mula penciptaan manusia itu sendiri, dimana hal itu dianggap sebagai alat yang ditemukan oleh manusia prasejarah dalam beradaptasi dengan lingkungan alam. (Zamān, 2013)

Kemudian teknologi menjadi alat yang digunakan untuk membantu dan melayani manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meningkat. Kemudian penggunaanya berkembang hingga menjadi sangat penting dalam kehidupan pribadi dan umum, beberapa pemikir percaya bahwa teknologi memiliki peran andil dan bertanggung jawab atas sebagian besar perubahan dalam masyarakat kontemporer.

Adapun dari aspek kata, beberapa sumber menyebutkan bahwa awal munculnya istilah teknologi pada tahun 1770 di Jerman, yang tersusun dari dua suku kata yaitu *techne* dalam bahasa Yunani berarti seni atau keterampilan dan *logia* yang berarti kajian atau ilmu pengetahuan. Secara umum teknologi berarti segala hal yang mencakup seni atau keterampilan baik bersifat teoretis atau praktis. (Ganīm, 2008)

Hussein Kāmil Bahāuddin menyimpulkan pandangannya tentang konsep teknologi dengan mengatakan bahwa teknologi melibatkan pemikiran, kinerja, dan solusi terhadap masalah, bukan hanya sebatas perolehan peralatan semata. Maher Ismail Sabri dan Salahuddin Muhammad juga meyakini bahwa teknologi bukan hanya sebatas tentang pengetahuan atau penerapannya ataupun sebatas perangkat tetapi memiliki cakupan yang lebih luas dan komprehensif. Teknologi merupakan kegiatan manusia yang melibatkan aspek ilmiah dan terapan.

Dalam pembahasan kali ini kita dapat mendefinisikan teknologi sebagai usaha manusia dan pola pikir dalam menggunakan informasi, keterampilan, keahlian, serta unsur manusia dan non manusia yang terdapat dalam bidang tertentu. Semuanya diterapkan untuk menemukan media teknologi yang dapat memecahkan masalah manusia, memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kemampuan manusia.

Kata media dalam kamus Oxford berasal dari bahasa Latin, yaitu kata *medium* dengan bentuk jamak *media* yang mengacu pada arti pengantar atau perantara (Hornby, A.S, 1987). Jadi istilah “media” diadopsi dari bahasa Latin dengan makna yang serupa dengan sarana atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain.

Menurut Denis McQuail, Media adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak secara luas. Dalam bukunya, *McQuail’s Mass Communication Theory*, ia menjelaskan bahwa media mencakup berbagai bentuk komunikasi, seperti media cetak, media elektronik, dan media digital, yang berperan sebagai perantara antara pengirim pesan dan penerima pesan. (McQuail & Deuze, 2020).

Menurut Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip dalam Azhar Arsyad (Arsyad & Afsah Rahman, 2015) media dalam konteks pembelajaran dapat meliputi manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media tidak hanya terbatas pada

benda-benda fisik, tetapi juga melibatkan peran guru dan lingkungan sebagai sumber belajar. Dalam proses pembelajaran, media dapat berupa gambar, alat elektronik, atau alat grafis lainnya yang digunakan untuk memproses informasi.

Media pembelajaran mencakup berbagai alat yang mendukung pembelajaran, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Penting untuk memiliki kreativitas dalam penggunaan dan pengembangan media pembelajaran. Dengan memanfaatkan media, siswa memiliki peluang yang lebih besar untuk memahami materi, meningkatkan pembelajaran mereka, dan mengembangkan keterampilan sesuai dengan kemampuan mereka dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Menurut Nunuk, Ahmad, dan Aditin media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. (Suryani et al., 2018), Suryani dan Agung juga menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat bantu guru dalam mengajar dan sarana yang membawa pesan dari sumber belajar kepada siswa. (Suryani & Agung, n.d.)

Media pembelajaran dalam bahasa Arab memiliki beberapa penamaan diantaranya *al-wasāil al-iydāh*, *al-wasāil al-mu'inyah*. Dan yang terbaru adalah teknologi pendidikan yang mengacu pada penerapan pengetahuan secara teratur dalam tujuan ilmiah. Dalam pengertian yang luas, hal ini mencakup semua metode, alat, perangkat dan organisasi yang digunakan dalam sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik. (Manshur, 2017).

Oleh karena itu, media dapat didefinisikan sebagai segala hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan memiliki potensi untuk merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan motivasi siswa, dengan tujuan mendorong terjadinya proses pembelajaran dalam diri siswa. (Acep Hermawan, 2014).

### **Sejarah Perkembangan Teknologi**

Teknologi pembelajaran telah ada selama ribuan tahun. Perkembangan teknologi pembelajaran dimulai di Indonesia pada tahun 1951. Tujuan utama teknologi pembelajaran adalah untuk mengidentifikasi masalah dalam pendidikan dan mencari solusi yang tepat. Seiring berjalannya waktu, teknologi ini juga digunakan sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran.

Perkembangan teknologi pembelajaran pertama kali terjadi di Amerika Serikat. Definisi tentang teknologi pembelajaran mulai dirumuskan pada tahun-tahun terakhir. Pada tahun 1920, pengajaran visual menjadi metode pembelajaran yang pertama kali digunakan. Metode pengajaran visual digunakan untuk menyajikan informasi secara visual kepada siswa.

Perkembangan teknologi pembelajaran terus berlanjut dari tahun ke tahun. Metode ceramah menjadi metode utama yang digunakan dalam pembelajaran. Guru aktif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Metode tanya jawab melibatkan partisipasi aktif siswa, dengan guru berperan sebagai fasilitator dalam menjawab pertanyaan. Metode penugasan melibatkan pemberian tugas kepada siswa sebagai cara untuk menilai prestasi mereka.

Di Yunani, kelompok yang dikenal sebagai Sofi memperkenalkan teknologi pembelajaran dengan tujuan agar masyarakat dapat memahami berbagai teknik dan pendekatan pembelajaran. Penyampaian materi pembelajaran dalam cara yang singkat, padat, dan jelas juga menjadi fokus mereka.

Di Amerika Serikat, perkembangan teknologi pembelajaran dimulai dari penggunaan museum sekolah. Ruangan di sekolah diubah menjadi ruang pameran visual dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan pelajaran dan beberapa buku pembelajaran. Namun, guru tetap menjadi sumber utama pembelajaran, dan hal ini hanya merupakan penggunaan media dalam pembelajaran.

Pada tahun 1950 hingga 1995, terjadi perubahan dalam teknologi pembelajaran, termasuk penggunaan komputer. Komputer pertama kali digunakan dalam bidang pendidikan pada tahun 1980. Banyak orang berusaha memanfaatkan komputer secara baik dan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, penggunaan komputer juga menimbulkan dampak sosial, seperti kurangnya interaksi sosial dan potensi kecanduan.

Saat ini, ada banyak teknologi pembelajaran baru yang digunakan di Indonesia, seperti laptop, televisi, dan proyektor. Laptop merupakan sumber teknologi pembelajaran yang praktis dan dapat dibawa ke mana saja. Selain itu, harganya juga lebih terjangkau dibandingkan komputer. Proyektor digunakan sebagai fasilitas dalam penyampaian materi untuk mempermudah guru.

Banyak teknologi pembelajaran yang memberikan manfaat bagi semua orang. Kemudahan dan bantuan yang diberikan oleh teknologi ini dapat memberikan kepuasan dalam pencarian ilmu dan informasi bagi setiap individu.

### **Urgensi Teknologi Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Terdapat dua istilah yang perlu dicermati dalam hal ini, yaitu teknologi dan media, kedua istilah tersebut saling berhubungan satu dengan lainnya dalam dunia pembelajaran, karena media merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran dan media yang bagus adalah media yang menggunakan teknologi.

Proses pembelajaran melibatkan interaksi komunikatif antara berbagai elemen. Menurut Ahmad Salim dalam Muzakkarat al-Daurāt al-Tarbawiyah menjelaskan bahwa proses pembelajaran merupakan kegiatan komunikasi yang terdiri dari empat elemen, yaitu komunikatif, komunikasi, pesan, dan media. Komunikatif adalah pihak yang mengirimkan pesan, dalam hal ini adalah guru, komunikasi adalah pihak yang menerima pesan yaitu para siswa, pesan merujuk pada isi atau konten yang disampaikan dan media adalah alat yang digunakan untuk menghantarkan pesan tersebut. (Acep Hermawan, 2014)

Kita menyadari betapa pentingnya media pembelajaran melalui pemahaman tentang fungsi sebenarnya, media pembelajaran memungkinkan pemanfaatan lebih dari satu indera dalam proses belajar, dan variasi penggunaan indera tersebut membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan penalaran. Terutama karena media pembelajaran berfungsi sebagai jendela pengetahuan bagi manusia, semakin banyak jendela pengetahuan yang digunakan semakin mudah, efektif, dan kuat proses belajar dan pemahaman. (Naif Mahmud Ma'ruf, 1985)

Proses pendidikan dan pembelajaran sebenarnya adalah suatu bentuk komunikasi. Di dalam kelas, kegiatan pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk saling berbagi pendapat serta meningkatkan pemikiran dan pemahaman. Kadang-kadang, dalam komunikasi ini terjadi banyak ketidakpahaman yang dapat menghambat keberhasilan dan efektivitasnya, disebabkan oleh kurangnya persiapan dan minat siswa dalam berkomunikasi. Untuk mengatasi hal ini, penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki peran yang penting. Fungsi media adalah mendorong siswa untuk mencapai komunikasi yang baik serta meningkatkan koherensi dalam memperoleh pengetahuan dan informasi. (Asnawir, 2002).

## **Fungsi dan Tujuan Media Pembelajaran Bahasa Arab**

Lebih jelasnya Asyar dalam Nunuk Suryani menjelaskan fungsi media pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut :

1. Fungsi Semantik, fungsi ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam memahami tanda atau istilah yang sulit dalam materi yang diajarkan. Pengajar dapat menggunakan media audio visual seperti foto, video, diagram, gambar, dan simbol-simbol khusus untuk mengurangi kesalah pahaman siswa dalam memahami materi. Sebagai contoh, dalam pembelajaran kosakata, guru dapat menggunakan kartu gambar, video, atau media lainnya.
2. Fungsi Manipulatif, fungsi ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam menggambarkan materi yang disampaikan oleh pendidik meskipun tidak hadir di tempat. Sebagai contoh, dalam mengajar kosakata tentang alat transportasi (kapal, pesawat, kereta api, delman, bus, dan sebagainya), pendidik dapat mencetak gambar-gambar tersebut atau dengan memproyeksikan sebuah video dan menanyangkanya, sehingga siswa tidak perlu membawa benda yang disebutkan, siswa bisa memahaminya.
3. Fungsi Fiksatif adalah ketika media digunakan untuk menayangkan, merekam, dan menyimpan kembali suatu peristiwa yang telah terjadi. Misalnya, dalam pembelajaran kaligrafi, guru memberikan tugas berupa video drama berbahasa Arab yang kemudian akan digunakan sebagai contoh dalam pembelajaran kaligrafi di tahun ajaran berikutnya.
4. Fungsi Distributif adalah ketika media digunakan untuk memberikan solusi dalam situasi terbatas atau mendesak dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, media yang lebih sering digunakan adalah teknologi seperti presentasi PowerPoint, video pembelajaran, dan penggunaan internet. Sebagai contoh, dalam pembelajaran bahasa Arab, seorang guru menggunakan media berupa presentasi PowerPoint agar peserta didik dapat mendengarkan dan fokus pada materi jika guru memiliki suara yang pelan.
5. Fungsi Sosiokultural adalah ketika media digunakan untuk menyatukan budaya (terutama dalam hal bahasa) peserta didik yang berbeda. Sebagai contoh, dalam pengajaran pelafalan huruf hijaiyah, dalam satu kelas biasanya terdapat peserta didik dari berbagai wilayah yang memiliki perbedaan dalam melafalkan bunyi



huruf hijaiyah, seperti huruf "ق" dan "غ". Dalam hal ini, guru dapat menggunakan media berupa buku tentang makhorijul huruf sebagai panduan siswa.

6. Fungsi Psikologis memiliki enam aspek, yaitu:
  - a. Aspek Kognitif: berfungsi sebagai pembukaan dan peningkatan wawasan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
  - b. Aspek Afektif: berfungsi sebagai pendorong siswa, terutama dalam segi emosi, dalam pembelajaran bahasa Arab.
  - c. Fungsi Psikomotorik: berfungsi sebagai pendorong kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dalam pengajaran bahasa Arab, berbagai keterampilan seperti berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca diajarkan secara berulang-ulang dan membutuhkan latihan yang intensif. Namun, seringkali hal ini dapat menimbulkan kebosanan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting agar pembelajaran tidak monoton dan terpaku pada materi saja. Dengan menggunakan media, pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan siswa dapat lebih mudah menangkap materi. Kelas juga menjadi lebih hidup dan terkesan lebih menarik. Dalam hal ini, media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Menurut Sanaki dalam Nunuk Suryani (Suryani et al., 2018), tujuan penggunaan media pembelajaran dalam bahasa Arab adalah:

- a. Mempermudah kegiatan belajar mengajar.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Menjaga kesesuaian antara bahan ajar dan target dalam pembelajaran.
- d. Mempertahankan fokus peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian, tujuan penggunaan media pembelajaran dalam bahasa Arab adalah untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

### **Prinsip-Prinsip Dalam Memilih Media Pembelajaran**

Meskipun media memiliki peran dan urgensi yang besar dalam pembelajara, namun pemilihan dan penggunaan yang tidak tepat tentu dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu seyogyanya guru dapat memilih media yang sesuai

dengan karakteristik materi yang diajarkan dan melatih diri dalam menggunakan media tersebut pada saat yang tepat.

Keanekaragaman media dan sumber belajar menjadikan guru bertanggung jawab untuk memilih yang terbaik dan paling sesuai dengan situasi pembelajaran, serta cocok untuk siswa. Guru perlu menggunakan kriteria dalam pemilihan media pembelajaran atau alat evaluasi untuk menilai setiap media guna menentukan kesesuaian media tersebut dalam mencapai tujuan yang dimaksud. Dengan evaluasi tersebut, guru dapat mengenali kelebihan dan kekurangan dari berbagai media pembelajaran serta memilih di antara media tersebut. (Wajih Maḥmūd, 1987)

Namun, terlepas dari peran media pembelajaran, guru sebagai manusia tetap menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Agar media tersebut dapat berfungsi dengan baik dalam tujuan pendidikan, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi :

1. Kesesuaian media dengan situasi pembelajaran: Karakteristik pertama yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran adalah sejauh mana media tersebut dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan situasi pembelajaran dan sejauh mana kesesuaiannya dengan situasi tersebut.
2. Kesesuaian media dengan pembelajar: Karakteristik kedua adalah sejauh mana media pembelajaran cocok dengan pembelajar itu sendiri. Media harus sesuai dengan kemampuan, kesiapan, kebutuhan, dan minat siswa, tidak boleh terlalu tinggi di atas tingkat mereka sehingga membingungkan, juga tidak boleh terlalu rendah di bawah tingkat mereka sehingga mengurangi motivasi mereka dan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan.
3. Keakuratan media atau sumber pembelajaran: Sumber juga dinilai berdasarkan ketepatan informasi yang diperoleh melalui media tersebut. Skala ini memiliki kepentingannya sendiri terutama untuk sumber-sumber cetak dan juga untuk pemahaman yang dapat memberikan informasi dan arah yang salah.
4. Ketersediaan media, salah satu aspek penting dari media pembelajaran adalah ketersediaannya pada waktu yang dibutuhkan. Seorang guru mungkin melihat bahwa salah satu film dapat mencapai tujuan pembelajaran secara keseluruhan untuk topik tertentu, tetapi film tersebut tidak tersedia untuk sekolah lain atau

mungkin tidak ada tempat yang cocok untuk menayangkannya di sekolah, dan sebagainya.

5. Biaya juga menjadi pertimbangan dalam memilih berbagai jenis media pembelajaran. Dalam hal ini, penting untuk diingat bahwa nilai suatu media tidak hanya terletak pada media itu sendiri, tetapi pada informasi dan hasil yang dapat diperoleh melalui penggunaannya. Terkadang, gambar sederhana atau ilustrasi dapat menggantikan kebutuhan untuk menggunakan materi asli atau beralih ke topik tersebut. Hal ini dapat mengurangi biaya, upaya, dan waktu. Sebagai contoh, daripada setiap siswa membeli buku yang sama, guru dapat membeli beberapa salinan terbatas dan mengatur sistem berbagi di antara siswa. (Wajih Mahmūd, 1987).

### **Ragam Media yang Digunakan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Guru seyogyanya dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran baik itu mengajarkan pelajaran umum atau pembelajaran bahasa, Al-khuli mengatakan bahwa media pembelajaran terbagi menjadi tiga yaitu : Media Audio (*al-Wasāil al-Sam'iyah*), Media Visual (*al-Wasāil al-Baṣariyyah*) dan Media Audiovisual (*al-Wasāil al-Sam'iyah al-Baṣariyyah*) ( Al-Khuli, 1982), sedangkan oemar hamalik memandang bahwa media pembelajaran terbagi menjadi empat selain apa yang disebutkan oleh al-Khuli, ia menambagkan dengan media sandiwara. (Hamalik, 1999).

#### 1. Media Audio (*al-Wasāil al-Sam'iyah*)

Pemerolehan bahasa dengan cara belajar bahasa ibu menjadi suatu hal yang melekat pada setiap individu pelajar, terkhusus di indonesia, oleh karenanya belajar bahasa asing akan mengikuti bagaimana konsep dari belajar bahasa ibu. Atas dasar ini penggunaan media audio sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa.

Dinamakan demikian karena media ini bertumpu pada penggunaan audio sebagai medianya, dan media ini digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan mengandalkan kemampuan indra pendengaran, diantara media tersebut adalah radio atau perekam suara, laboratorium bahasa.

##### a. Radio atau perekam suara,

Radio atau Perekam Suara yang mengandung bacaan model dengan pelafalan yang benar, suara yang jelas, kecakapan berbahasa yang baik, intonasi

yang benar dan penafsiran makna yang tepat. Kemudian, bacaan-bacaan ini disampaikan kepada para siswa melalui pendengaran agar mereka dapat mengambil manfaat darinya melalui simulasi dan peniruan. Aspek ini juga dapat dimanfaatkan melalui kompetisi pidato dan ekspresi dalam puisi.

Namun, dalam proses perekaman dengan menggunakan bahasa Arab hendaknya pembicara memperhatikan kecepatan dia dalam berbicara karna kecepatan tersebut mungkin sulit bagi pembelajar bahasa Arab non-penutur asli. Oleh karena itu, pembicara perlu sedikit menurunkan kecepatan bicaranya agar siswa dapat memahami atau mengulangnya setelahnya.

Al-Khuli menambahkan bahwa guru hendaknya memperhatikan beberapa hal dalam penggunaan media audio, yaitu :

- 1) Sebaiknya guru tidak berlebihan dalam menggunakan media audio dalam pembelajaran karna hal demikian akan menjadi penghambat bagi keterampilan berbahasa yang lain.
- 2) Media Audio tidak selamanya menjadi cara yang tepat bagi seluruh jenjang siswa, karena siswa menengah atas lebih memilih pembelajaran yang terfokus pada mata dibandingkan telinga, tentunya dalam pembelajaran bahasa perlu penggunaan antara mata dan telinga secara bersamaan bahkan lisan.
- 3) Materi yang direkam haruslah jelas karena jika tidak mendengarkannya hanya akan menyianyiakan waktu dan kesungguhan.
- 4) Jika materi yang direkam dimaksudkan untuk diulang maka hendaknya materi rekaman tersebut berkalimat pendek sehingga siswa mampu mengulainya setelah mendengarkan, apabila kalimat tersebut panjang maka perlu adanya pembagian menjadi beberapa sesi sehingga tujuan pengulanya sempurna.

b. Laboratorium bahasa

Laboratorium bahasa merupakan sarana untuk melatih siswa dalam berbicara dan mendengar bahasa asing dengan menggunakan materi pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Peralatan yang digunakan adalah alat perekam suara.

Di dalam laboratorium bahasa, siswa duduk sendiri di kotak bilik akustik dan kotak suara. Mereka mendengarkan suara guru melalui headphone yang

terhubung ke ruang kontrol. Ketika mereka menirukan ucapan guru, mereka juga mendengar suara mereka sendiri melalui headphone, sehingga mereka dapat membandingkan ucapan mereka dengan ucapan guru. Hal ini memungkinkan mereka untuk segera memperbaiki kesalahan yang mereka buat. (Sadiman, 2014)

Laboratorium bahasa merupakan media audio yang digunakan dalam proses pembelajaran dan pengajaran dengan menggunakan indra pendengaran. Media ini biasanya digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran seperti mendengarkan percakapan dalam bahasa asing seperti bahasa Arab. Penggunaan alat ini dapat memudahkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pada realitanya, penggunaan laboratorium bahasa memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kefasihan siswa dalam berbicara bahasa asing dan meningkatkan intonasi mereka dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan laboratorium bahasa. (Wilkinson, 1984)

## 2. Media Visual (*al-Wasāil al-Baṣariyyah*)

Dinamakan demikian karena media ini bertumpu pada penggunaan visual sebagai medianya, dan media ini digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan mengandalkan kemampuan indra penglihatan, diantara media tersebut adalah buku paket pelajaran, Papan Tulis

### a. Buku bahan ajar

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan buku bahan ajar sebagai media pembelajaran adalah :

- 1) Guru seyogyanya membaca dengan teliti dan penuh kesadaran dalam mempersiapkan mental untuk memahami pembahasan dan membekali dengan sumber-sumber yang lain. Serta mampu mengatasi kesulitan yang mungkin membuatnya kesulitan di hadapan siswa serta mengurangi kepercayaan diri.
- 2) Memperhatikan kesalahan dan catatan-catatan penting.
- 3) Tidak boleh terbatas hanya pada buku teks yang ditentukan, tetapi juga tidak boleh diabaikan, ada kalanya guru harus mengajak siswanya dalam proses pembelajaran, seperti melatih keterampilan membaca diam dan nyaring atau mengerjakan latihan dan menjawab pertanyaan.

4) Meminta siswa untuk menutup buku ketika diperlukan, agar dapat memastikan fokus siswa dan partisipasi positif mereka selama pelajaran.

b. Papan tulis dan perlengkapannya

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan papan tulis sebagai media pembelajaran adalah :

- 1) Mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan papan tulis, mulai dari membersihkan dan menyiapkan peralatan untuk menulis di papan tulis.
- 2) Mengatur posisi papan tulis untuk membantu siswa fokus dan mencegah pikiran yang terpecah.
- 3) Dalam penulisan seyognya memperhatikan kejelasan dan baik benarnya kaidah penulisan.

c. Gambar

Gambar merupakan media visual yang digunakan guna memberikan beberapa tujuan dalam pembelajaran seperti :

- 1) Membuat pandangan siswa terfokus pada satu hal dan pada satu waktu.
- 2) Media gambar digunakan dalam mengajarkan arti kata dengan cara mengaitkan antara arti suatu kata dengan gambarnya
- 3) Terkadang gambar menjadi suatu pokok percakapan, deskripsi suatu hal atau cerita.
- 4) Untuk menjelaskan materi suatu ungkapan atau kisah.

Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran :

- 1) Gambar tidak harus dicetak, bisa dilakukan dengan kreatifitas guru dan siswa dalam membuat ilustrasi gambar.
- 2) Gambar sederhana lebih efektif dan efisien dari gambar yang memiliki banyak keterangan.
- 3) Guru sebaiknya tidak terpaku dalam penggunaan media gambar saja.

d. Kartu

Kartu merupakan media visual yang digunakan untuk pembelajaran membaca bagi pemula dan untuk mempercepat kemampuan membaca. Media ini memiliki karakteristik tersendiri yaitu dari segi ukuran, dihiasi dengan berbagai warna yang beragam kemudian didalamnya ditulis beberapa kata atau kalimat pada satu sisi atau tidak sedikit yang menggunakan dua sisi kartu tersebut.

e. Overhead Projector (OHP)

Di era modern ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi semua bidang termasuk pembelajaran bahasa asing. Salah satu hasil teknologi yang digunakan dalam pembelajaran adalah OHP (Overhead Projector), yang mengandalkan sinar listrik untuk menampilkan teks atau gambar ke layar melalui lembaran transparan.

OHP saat ini banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, terutama di universitas dan sekolah yang maju. OHP sangat bermanfaat untuk kelas-kelas yang besar, karena dosen atau guru dapat berinteraksi dengan para siswa sambil menulis. Penggunaan OHP juga tidak menimbulkan debu seperti menggunakan kapur di papan tulis. OHP juga mudah digunakan tanpa memerlukan keterampilan yang rumit.

Dalam penggunaannya tentu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat mengajar yaitu :

- 1) Menggunakan Telunjuk atau hal yang bisa mengarahkan siswa pada bagian penting saat memproyeksikan gambar atau keterangan materi.
- 2) Menambahkan tanda seperti menebalkan tulisan atau hal lainnya dalam menandai hal yang penting.

3. Media Audiovisual (*al-Wasāil al-Sam'iyah al-Baṣariyyah*)

Dinamakan media audiovisual dikarenakan pemanfaatan media ini diperuntukan untuk mata dan telinga secara bersamaan sebagai alat untuk menerima informasi pembelajaran, tidak bisa disangkal media ini hadir atas

dasar berkembangnya teknologi elektrik dari masa kemasa, mulai dari alat yang berukuran besar sampai kecil.

Penggunaan audio dan video dalam ruang belajar cenderung membuat peserta didik lebih memahami materi pembelajaran dengan lebih baik ketika informasi disampaikan daripada dengan menggunakan materi pembelajaran yang statis. Menggabungkan audio dan video dengan teks juga memberikan manfaat kepada peserta didik, karena mereka dapat berhenti dan mengulang suara yang disampaikan. (Simarmata & Mujiarto, 2019)

Diantara media audiovisual berteknologi modern yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu Laboratorium Bahasa Multimedia (LBM), LCD Projector, dan internet. Ketiga media ini bisa dibilang mewakili banyaknya bentuk media audiovisual lainnya.

a. Laboratorium Bahasa Multimedia

Sebelumnya dalam pembahasan media audio laboratorium bahasa menjadi salah satu cara tranmisi informasi yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa, karena pada dasarnya di dalam laboratorium bahasa terdapat beberapa perangkat yang menunjang pembelajaran tergantung tujuan pembelajaran tersebut apakah berfokus untuk melatih siswa dalam mendengarkan atau menampilkan gambar-gambar sebagai penjelas materi bahkan meliputi keduanya.

Perangkat elektronik audio visual yang digunakan dalam laboratorium bahasa terdiri dari *instructor console* sebagai pusat utama yang dilengkapi dengan *repeater language learning machine*, *tape recorder*, DVD Player, Video Monitor, headser dan students booth ruang kedap suara. Selain itu, terdapat juga koponen computer multimedia yang dapat digunakan sebagai tambahan dan dikombinasikan dengan perangkat lainnya. Dengan menggunakan semua itu, laboratorium bahasa menjadi labolatorium bahasa multimedia yang memiliki berbagai jenis media dengan fungsi yang beragam.

Guru kreatif akan mengoptimalkan fasilitas laboratorium bahasa multimedia dengan sejumlah unit perlengkapan untuk meningkatkan



kemampuan dirinya dalam membantu pelajar agar terlibat dalam proses komunikasi secara aktif.

b. LCD Projector

Gene Dolgoff menemukan LCD Projector di New York dan mulai bekerja di kampus pada tahun 1968. Tujuannya adalah untuk menciptakan video proyektor yang menggunakan LCD yang lebih terang daripada proyektor 3-CRT.

Hingga saat ini, LCD projector terus mengalami kemajuan dan penyempurnaan oleh perusahaan-perusahaan elektronik terkemuka di dunia. LCD Projector merupakan sebuah inovasi yang luar biasa dalam peradaban manusia. Sebagai hasil dari kemajuan peradaban, kehadirannya memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan peradaban, terutama dalam bidang pendidikan.

LCD (liquid crystal display) proyektor merupakan suatu jenis video yang digunakan untuk menampilkan gambar atau data komputer pada permukaan datar seperti layar. Fungsi LCD proyektor dapat dibandingkan dengan slide projector atau overhead projector dalam versi modern. Berbeda dengan proyektor tradisional, LCD proyektor mampu menampilkan tidak hanya data slide melalui program power point, tetapi juga gambar bergerak seperti film. Prinsip kerja LCD proyektor mirip dengan monitor komputer, namun dengan proyeksi cahaya yang dikirimkan ke layar di luar.

Penggunaan LCD Projector dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki manfaat yang signifikan. Melalui penggunaan LCD Projector, Materi pelajaran dapat disajikan secara audio visual yang menarik perhatian para siswa. Dengan kemampuannya untuk menampilkan slide dalam ukuran besar pada layar yang luas dan pengaturan warna yang fleksibel, LCD Proyektor menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik. Bahkan, LCD Projector juga dapat digunakan untuk menampilkan film dalam ukuran besar seperti bisokop. Hal ini membuat LCD Projector menjadi media yang efektif dalam menyajikan materi pelajaran.

c. Internet

Jasmadi memberikan defnisi internet sebagai jaringan global yang menghubungkan sebuah computer dengan computer lain yang ada di seluruh dunia dengan cara menyambungkan sebuah perangkat ke sebuah saluran komunikasi yang kemudian diteruskan kepada operator penyedia jasa.(Jasmadi, 2008)

Selain pengaruhnya terhadap aktivasi komunikasi masyarakat di setiap penjuru dunia, internet menjadi salah satu keperluan dalam dunia pendidikan, tidak sedikit terdapat banyak situs internet yang menyajikan program-program menarik dalam bahasa Arab, konten pembahasan pembelajaran bahasa Arab yang dibagikan oleh pengajar-pengajar bahasa arab baik lokal maupun internasional.

Namun perlu disadari baik oleh guru ataupun pelajar bahwa internet memiliki celah untuk timbulnya suatu masalah seperti hak cipta, internet membuatnya lebih mudah untuk menyalin dan memindahkan materi digital berbasis teks, visual, audio dan vidio. Oleh karenanya, penggunaan informasi dari sumber daya internet harus digunakan dengan terapat dan sesuai.(S.E & Russel, J.D, 2008)

### **Kesimpulan**

Urgensi dan peran teknologi media pembelajaran dalam memahami dan memperoleh bahasa Arab telah menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan modern. Teknologi ini tidak hanya mengubah cara kita belajar, tetapi juga memberikan pendekatan yang lebih efektif dan holistik dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Teknologi media pembelajaran membantu dalam mengatasi tantangan kompleksitas bahasa Arab melalui berbagai cara. Fokus pada pengucapan yang akurat dan penyesuaian dengan gaya pembelajaran individu menjadi lebih mudah dengan bantuan aplikasi dan sumber daya khusus. Kemampuan teknologi dalam menyediakan platform interaktif dan audiovisual memungkinkan para pembelajar untuk berinteraksi secara otentik dan membangun hubungan linguistik yang mendalam dengan bahasa Arab.

Dengan memadukan tradisi dan teknologi, pendidik bahasa Arab dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang beragam dan mendalam. Ini tidak hanya

meningkatkan pemahaman bahasa Arab tetapi juga mendorong keterlibatan dan kreativitas dalam belajar. Teknologi media pembelajaran membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berpusat pada siswa, menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik dan relevan.

Dalam era di mana teknologi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, integrasi teknologi media pembelajaran dalam pendidikan bahasa Arab adalah langkah penting untuk menghadapi tuntutan global dan mempersiapkan para pembelajar untuk berkomunikasi dengan lebih efektif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global. Dengan ragam alat dan sumber daya yang tersedia, teknologi media pembelajaran bahasa Arab memiliki potensi besar untuk mengubah lanskap pendidikan dan menghasilkan generasi pembelajar bahasa Arab yang lebih kompeten dan terhubung dengan dunia yang lebih luas.

## Daftar Pustaka

- Acep Hermawan. (2014). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab* (Keempat). Rosdakarya.
- Arsyad, A., & Afsah Rahman. (2015). *Media Pembelajaran* (Revisi). Raja Grafindo Persada.
- Asnawir. (2002). *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers.
- Ganīm, R. (2008). *Al-Tiknūlūjiyā wa at-Tagayur al-Ijtima'iy. , Al-iskandariyyah: Mesir. 2008. Dārr al-Ma'rifah al-Jāmi'iyyah.*
- Hamalik, O. (1999). *Media Pendidikan* (6th ed.). Citra Aditya Bakti.
- Hornby, A.S. (1987). *Oxford Advanced Larner's Dictionary of Current English* (25th Edition). Oxford University.
- Jasmadi. (2008). *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet*. Penerbit Andi.
- Manshur, U. (2017). أهمية الوسائل التعليمية وأثرها في تعليم اللغة العربية. *IJATL (International Journal of Arabic Teachinh and Learning, 1, 14.*
- McQuail, D., & Deuze, M. (2020). *Mcquail's media and mass communication theory* (7th ed). SAGE Publications.
- Muhammad Ali Al-Khuli. (1982). *Asālību durūs al-lughah al-arabiyyah*. Mamlakah al-Arabiyyah as-Suudiyyah.
- Naif Mahmud Ma'ruf. (1985). *Khosōisu al-Arabiyyah wa Thorōiu Tadīsīhā*. Darr Annafaes.
- Šābah, M. (2021). Al-Wasāil al-Tiknūlūjiyah fī Ta'līm al-Lughah al-Arabiyyah. *Majallah Al-Arabiyyah : Al-Jazāir, 8, 73–88.*
- Sadiman, A. S. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya* (Cetakan ke-17). PT RajaGrafindo Persada.
- S.E, S., & Russel, J.D. (2008). *Intstructional Technology and Media For Learning* (9th). Pearson/Merril/Prentice Hall.
- Simarmata, J., & Mujiarto. (2019). *Multimedia Pembelajaran*. Alfabeta.
- Suryani, N., & Agung, L. (n.d.). *Strategi Belajar Mengajar*. Ombak.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembanganya* (Cetakan Pertama). Remaja Rosdakarya.
- Wajih Maḥmūd, I. (1987). *At-Ta'alum*. Dār Al-Maarif.

Wilkinson, G. L. (1984). *Media dalam Pembelajaran: Penelitian selama 60 tahun.*

Rajawali.

Zamān, N. (2013). Taṭowur mafhum al-Tiknūlūjiyā wa Istikhdamātihi fī at-Ta'limiyyah.

*Majalah Al-Ulūm al-Insaniyyah al-Ijtimaiyyah. Jāmi'ah Biskrah : Al-Jazāir, 11,*

165.